

**GAYA MENGAJAR GURU, PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
(Studi Korelasi di SMP Negeri Kecamatan Lubuklinggau Selatan I)**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

Oleh

**UUT WALDIYAS PUTRA
NIM1509077032**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2018**

ABSTRAK

Uut Waldiyas Putra. Gaya Mengajar Guru, Pemanfaatan Sumber Belajar dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Studi Korelasi di SMP Negeri Kecamatan Lubuklinggau Selatan I) Tesis. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Februari 2018

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya mengajar guru, pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri Kecamatan Lubuklinggau Selatan I.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau. Yaitu: SMP Negeri 9, 10 dan 13 dengan jumlah populasi 449 siswa. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* dengan sampel sebanyak 102 siswa. Data dikumpulkan dengan teknik tes dan kuesioner. Data dianalisis dengan teknik korelasi dan linieritas menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

Dari hasil pengolahan data, peneliti menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara gaya mengajar guru, pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan persamaan regresi ganda tiga prediktor adalah $\hat{Y} = 41,594 + 0,096 x_1 + 0,287 x_2 + 0,060 x_3$. Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai koefisien korelasi parsial $r_{y1,23} = 0,099$; $r_{y2,13} = 0,231$; dan $r_{y3,12} = 0,069$ dengan p-value $< 0,05$. Diperoleh harga $R^2 = 0,108$, $F_{hitung} = 3,945$, db; p-value = $0,011 < 0,05$ atau 10,8%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara gaya mengajar guru, pemanfaatan sumber belajar, dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri Kecamatan Lubuklinggau Selatan I.

ABSTRACT

Uut Waldiyas Putra. Teachers Teaching Style, Utilization of Learning Resources and Student Learning Interest with Student Achievement Social Sciences (Correlation Studies in SMP Negeri Kecamatan Lubuklinggau Selatan I) Thesis. Master of Social Studies, Post Graduate School University of Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. February 2018

This thesis aims to find out the relationship of teacher teaching style, the utilization of learning resources and students' learning interest with social studies achievement in SMP Negeri Kecamatan Lubuklinggau Selatan I.

This research was conducted in SMP Negeri Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Lubuklinggau Town. Namely: SMP Negeri 9, 10 and 13 with a population of 449 students. Determination of the sample in this study using Random Sampling technique with a sample of 102 students. Data were collected by test and questionnaire techniques. Data were analyzed by correlation and linearity technique using multiple regression analysis of three predictors with the help of SPSS 25 application

Data collection using test techniques and questionnaires. Instrument research first tested the validity and reliability. As for data analysis requirements, use the normality test for Estimated Error, homogeneity test of variance, correlation technique and linearity with multiple regression analysis of three predictors.

From the results of data processing, the researcher found that there is a positive relationship between teacher's teaching style, the utilization of learning resources and student's learning interest with Social Science learning achievement. And the multiple regression equation of three predictors is $\hat{Y} = 41,594 + 0,096 x_1 + 0,287 x_2 + 0,060 x_3$. Based on the result of analysis known partial correlation coefficient $r_{y1,23} = 0,099$; $r_{y2,13} = 0,231$; and $r_{y3,12} = 0,069$ with p-value $< 0,05$. Provided the price $R^2 = 0,108$, $F_{count} = 3,945$, db ; p-value = $0,011 < 0,05$ or 10.8%.

The implication of this research is that the learning achievement of Social Sciences can increase if the teacher's creativity in teaching and utilizing the source is improved, and supported by the student's interest in Social Science subject.

LEMBAR PENGESAHAN

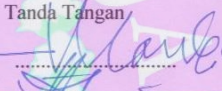

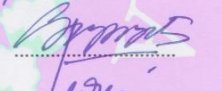

GAYA MENGAJAR GURU, PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
(Studi Korelasi di SMP Negeri Kecamatan Lubuklinggau Selatan I)

TESIS

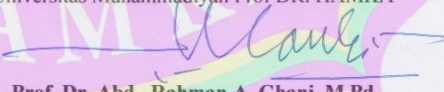
Oleh

UUT WALDIYAS PUTRA
NIM 1509077032

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 26 Februari 2018

| Penguji Tesis | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|--|------------|
| 1. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd (Ketua Penguji, Pembimbing 1) |  | 26/03/2018 |
| 2. Dr. Rudy Gunawan, M.Pd (Sekretaris Penguji, Pembimbing 2) |  | 06/03/2018 |
| 3. Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M (Penguji 1) |  | 5-3-2018 |
| 4. Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd (Penguji 2) |  | 24-3-2018 |

Jakarta, 26-3-2018
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA


Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| COVER..... | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| ABSTRACT..... | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Masalah Penelitian..... | 8 |
| 1. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| 2. Pembatasan Masalah..... | 10 |
| C. Perumusan Masalah..... | 10 |
| D. Kegunaan Hasil Penelitian..... | 11 |
| BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS | |
| A. Deskripsi Teori..... | 13 |
| 1. Prestasi Belajar IPS..... | 13 |
| a. Prestasi Belajar..... | 13 |
| b. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)..... | 17 |

| | |
|--|----|
| 2. Gaya Mengajar Guru | 23 |
| 3. Pemanfaatan Sumber Belajar | 32 |
| a. Pengertian Sumber Belajar | 32 |
| b. Jenis-jenis Sumber Belajar | 36 |
| 4. Minat Belajar Siswa | 39 |
| a. Pengertian Minat | 39 |
| b. Pengertian Minat Belajar | 42 |
| B. Penelitian yang Relevan | 48 |
| C. Kerangka Berpikir dan Hipotesis | 51 |
| 1. Kerangka Berpikir | 51 |
| 2. Hipotesis Penelitian | 56 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Tujuan Penelitian | 58 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 58 |
| 1. Tempat Penelitian | 58 |
| 2. Waktu Penelitian | 59 |
| C. Metode Penelitian | 60 |
| 1. Desain Penelitian | 60 |
| 2. Bentuk Penelitian Kuantitatif | 61 |
| D. Populasi dan Sampel | 62 |
| 1. Populasi | 62 |
| 2. Sampel | 63 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 65 |
| F. Instrumen Penelitian | 66 |
| G. Teknik Analisi Data | 82 |
| H. Hipotesis Statistik | 84 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Data | 86 |
| 1. Variabel Prestasi Belajar IPS | 86 |
| 2. Variabel Gaya Mengajar Guru | 87 |

| | |
|--|-----|
| 3. Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar | 89 |
| 4. Variabel Minat Belajar Siswa | 90 |
| B. Uji Persyaratan Data | 91 |
| 1. Uji Normalitas Galat Taksiran | 92 |
| 2. Uji Homogenitas | 93 |
| C. Pengujian Hipotesis | 94 |
| 1. Hubungan antara Gaya Mengajar Guru (X_1) dan Prestasi Belajar IPS (Y) | 94 |
| 2. Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar IPS (Y) | 97 |
| 3. Hubungan antara Minat Belajar Siswa (X_3) dan Prestasi Belajar IPS (Y) | 100 |
| 4. Hubungan antara Gaya Mengajar Guru (X_1), Pemanfaatan Sumber Belajar (X_2) dan Minat Belajar Siswa (X_3) dan Prestasi Belajar IPS (Y) | 102 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 105 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 111 |
| BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 113 |
| B. Implikasi | 114 |
| C. Saran | 116 |
| DAFTAR PUSTAKA | 118 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 124 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah aktor yang terpenting dalam menciptakan pendidikan yang bermutu, guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan. Guru dituntut untuk profesional dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Oleh sebab itu guru dituntut untuk terus belajar dalam mengembangkan dan meng-*update* kemampuan diri sehingga tidak ketinggalan zaman. Khusus untuk guru IPS yang mempunyai tanggung jawab lebih besar yakni tidak sekedar membekali siswa pengetahuan secara keilmuan tetapi juga menumbuhkan sikap siswa agar memiliki kepekaan sosial, karakter dan budaya bangsa yang kuat sehingga mampu menumbuhkan daya juang bagi dirinya dalam menghadapi tantangan global serta mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, handal yang menguasai ilmu pengetahuan, berkemampuan berpikir kritis, kreatif, serta memiliki moral dan akhlak yang baik.

Sebagaimana yang termuat dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada jalur pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹

Kemampuan profesionalisme yang harus dikembangkan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah kreativitas dalam melaksanakan proses belajar

¹ Undang-Undang RI. Nomor.14. Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.

mengajar, guru perlu menciptakan kondisi agar siswa dapat belajar dengan penuh motivasi dan penuh gairah. Oleh sebab itu guru IPS sebagai tenaga profesional harus memfasilitasi siswa dengan proses pembelajaran yang baik sehingga nantinya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Peran guru IPS sangatlah besar, karena bukan hanya pengetahuan yang diberikan kepada siswa, namun juga pemahaman nilai-nilai kehidupan. Guru IPS harus mampu menyampaikan materi pelajaran serta menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalam pembelajaran IPS. Dalam mencapai tujuan keberhasilan tersebut guru IPS harus mampu berinovasi dan berimprovisasi dalam proses kegiatan pembelajaran, yakni mampu mengembangkan gaya mengajar dan juga memanfaatkan setiap sumber pembelajaran yang ada di sekitar lingkungan sekolah, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat tercipta suasana yang menyenangkan, jika proses pembelajaran menyenangkan maka akan meningkatkan prestasi belajar pada siswa khususnya dalam mata pelajaran IPS.

IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, sesuai dengan Permendiknas no. 22 tahun 2006, mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab². Oleh sebab itu guru dituntut untuk mampu memadukan semua disiplin ilmu tersebut agar menjadi satu kepaduan. Dan itu berimplikasi pada gaya mengajar guru dan pemanfaatan sumber belajar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Proses kegiatan pembelajaran khususnya IPS sering didapati adanya siswa yang masih merasa kebingungan karena terlalu banyaknya materi yang harus

² Permendiknas RI, Nomor 22 Tahun 2006. *Tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Depdiknas.

dipahami sehingga secara langsung menumbuhkan kejenuhan dalam belajar. Hal ini juga terpengaruh oleh persepsi miring yang beranggapan IPS merupakan pelajaran “*second class*” yang tidak penting dan tidak sepopuler pelajaran ilmu-ilmu alam dan matematika.

Sampai saat ini pendidikan IPS masih dianggap sangat membingungkan, membosankan, tidak menarik, serta terdapat ketidaksesuaian materi dengan kondisi yang terdapat di lapangan. Pendidikan IPS dianggap membingungkan karena yang dikaji dalam pendidikan IPS itu adalah manusia serta berbagai masalah yang melingkupinya. Kebingungan ini bertambah dengan kondisi pembelajaran yang membosankan dan tidak menarik.³

Hal senada juga diutarakan oleh Huriyah Rachmah yang menyatakan bahwa dalam implementasi materi, menemukan IPS lebih menekankan aspek pengetahuan, berpusat pada guru, mengarahkan bahan berupa informasi yang tidak mengembangkan berpikir nilai serta hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berpikir kritis.⁴ Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS sangat menjemukan karena penyajiannya bersifat monoton dan ekspositoris sehingga peserta didik kurang antusias dan mengakibatkan pelajaran kurang menarik padahal guru IPS wajib berusaha secara optimum merebut minat siswa karena minat merupakan modal untuk mencapai keberhasilan prestasi belajar pada pembelajaran IPS.

Guru adalah komponen terpenting dalam sistem pendidikan di sekolah mempunyai tanggung jawab dan andil yang sangat besar. Guru harus memiliki kompetensi yang tinggi agar mampu menghasilkan prestasi yang tinggi pada

³ Rudy Gunawan. 2013. *Pendidikan IPS, Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, hal. 108.

⁴ Huriyah Rachmah. 2014. *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta, hal. 132.

siswanya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah cerdas. Firman Allah dalam Qur'an Surah An-Najm ayat 6 yang berbunyi:

ذُومِرَّةٍ فَاسْتَوَىٰ ﴿٦﴾

Artinya: “yang mempunyai akal yang cerdas; dan (Jibril itu) menampakkan diri dengan rupa yang asli”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa guru seharusnya mempunyai kecerdasan yang tinggi. Kecerdasan ini bersifat sangat luas bagi seorang guru, diantaranya adalah guru cerdas dalam mentransfer materi yang diajarkan kepada murid, guru cerdas dalam menentukan model dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran, guru cerdas dalam mengembangkan gaya mengajar dalam proses pembelajaran di kelas, guru cerdas memanfaatkan setiap sumber belajar yang ada dalam proses pembelajaran, guru cerdas dalam meningkatkan minat belajar siswa, dan guru cerdas dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar mengajar seperti peningkatan prestasi belajar siswa.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satu upaya guru yakni menyesuaikan gaya mengajar di dalam kelas dengan materi yang terdapat pada mata pelajaran IPS serta mengembangkan dan memanfaatkan sumber belajar yang ada di dalam kelas, lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah yang nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran, disinilah letak kecerdasan guru itu dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Nabiya ayat 73 yang berbunyi:

وَجَعَلْنَاهُمْ آيَةً يَهْدُونَ بِنَاؤُنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلًا خَيْرَ تَوَاقِيمًا الصَّلَاةَ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةَ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ

﴿٧٣﴾

Artinya: “Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah.”

Berdasarkan kutipan ayat Al-Quran diatas, guru yang baik adalah guru yang dapat memberi contoh dan menjadi tauladan bagi siswa dalam mengerjakan kebajikan serta ibadah kepada Allah SWT. Guru adalah sosok yang dalam setiap tindak dan tingkah lakunya diperhatikan oleh siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Begitu juga dalam proses kegiatan belajar mengajar dan pada akhirnya setiap yang dilakukan dalam kepemimpinannya di kelas merupakan pertanggungjawaban kepada Allah SWT karena guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan penentu kesuksesan dalam pendidikan. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mengembangkannya kreativitasnya dalam proses belajar mengajar.

Gaya mengajar guru dalam proses mengajar dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, efektif dan menyenangkan bagi siswa, dengan begitu lebih mudah dalam mengelola kelas dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga prestasi belajar siswa pada pembelajaran khususnya IPS menjadi baik dan meningkat. Siswa memperhatikan setiap gaya mengajar guru sehingga nanti akan membentuk interaksi yang positif antara siswa dengan siswa dan interaksi antara siswa dengan guru.

Selain gaya mengajar hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPS adalah pemanfaatan sumber belajar yang tersedia pada lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Sumber belajar merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses pembelajaran yang berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar pada siswa. Dengan pemanfaatan

sumber belajar secara tepat dan kontekstual mampu memperkaya dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Sumber belajar dapat berguna dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda satu dengan yang lainnya dalam belajar. Siswa yang satu mungkin lebih cepat memahami materi dengan membaca buku sementara yang lain lebih cepat memahami dengan mendengarkan guru atau mengamati secara langsung kejadian dilapangan. Kemampuan siswa yang berbeda-beda ini memerlukan tersedianya sumber belajar yang memadai yang selanjutnya dapat dimanfaatkan secara optimal oleh guru.

Sumber belajar mempunyai berbagai macam bentuk, dapat berupa orang, benda atau alat pelajaran, ruang atau tempat, media masa ataupun peristiwa yang sedang terjadi. Sumber belajar yang beraneka macam dan ragam ini akan menyediakan fungsinya masing-masing sesuai dengan kebutuhan siswa dalam menambah pengetahuan untuk kepentingan belajarnya. Pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar. Pemanfaatan sumber belajar secara optimal oleh guru berdampak terhadap peningkatan prestasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran IPS sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dicapai.

Dengan penggunaan dan pemanfaatan sumber belajar yang beragam maka pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Guru sebagai pendidik yang profesional harusnya mampu untuk mengetahui berbagai jenis sumber belajar sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar dan pembelajaran sehingga pembelajaran IPS lebih menyenangkan, variatif, dan berwarna sehingga efeknya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu aspek yang berperan penting untuk mencapai tujuan

belajar selain gaya mengajar dan pemanfaatan sumber belajar adalah minat belajar pada siswa itu sendiri, karena dengan minat yang tinggi dalam belajar maka akan memberikan prestasi yang baik pula pada hasil belajar siswa karena minat dapat mempengaruhi setiap orang (siswa) untuk menyukai hal-hal yang ingin dilakukannya termasuk dalam pembelajaran IPS. Firman Allah dalam surat Al- Najm: 39-41 yang berbunyi sebagai berikut:

وَأَنْزَلْنَا سُلَيْمَانَ إِنَّا لَمَّا سَعَى ۝ وَأَتَّسَعَيْهِ وَسَوْفَ يُرَى ۝ ثُمَّ جَزَّاهَا جِزَاءً آتٍ وَفِي ۝

Artinya: “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, 40. dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), 41. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna”.

Makna yang dapat diambil dari petikan ayat di atas adalah bahwa segala sesuatu apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh maka akan mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan apa yang diusahakannya. Begitu juga dengan proses belajar mengajar, siswa hendaknya mampu mengupayakan semua daya kemampuan dan minatnya dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga akan mendapatkan hasil yang seperti diharapkan.

Sejatinya dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa mampu mendapatkan pengalaman-pengalaman dari pembelajaran serta mampu berfikir secara kritis dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan dan proses pembelajaran IPS dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Seharusnya apabila minat belajar telah tumbuh dan tertanam dalam benak siswa maka dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas siswa akan sungguh-sungguh dalam mengikuti setiap proses pembelajaran dan guru akan optimal mengupayakan semua kemampuan dirinya pada setiap kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana “Gaya mengajar guru, pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar siwadengan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Studi Korelasi pada SMP Negeri di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I).”

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah penelitian tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. *Prertasi belajar Ilmu Pengetahuan sosial.* Masih didapati bahwa prestasi belajar siswa belum baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam pelajaran IPS, hal ini dikarenakan sikap siswa yang masih beranggapan bahwa IPS adalah pelajaran yang membingungkan dan membosankan sehingga motivasi untuk belajar rendah.
- b. *Perhatian siswa.* Pada mata pelajaran IPS masih didapati siswa yang masih tidak bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran, hal ini dikarenakan dalam penyajiannya IPS masih bersifat monoton dan membuat siswa kurang berminat untuk mengikuti proses pelajaran dikelas.
- c. *Luasnya pembahasan pada mata pelajaran IPS.* Hal ini mengakibatkan banyak siswa yang merasa kebingungan ketika sedang mengikuti proses pembelajaran IPS, karena pada pelajaran IPS terdapat berbagai macam disiplin ilmu seperti, sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi.

- d. *Keaktifan peserta didik.* Penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan ceramah sehingga menyebabkan siswa kurang aktif untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
- e. *Gaya mengajar guru.* Masih didapati guru yang menggunakan metode konvensional dan juga ceramah bervariasi sehingga dalam proses pembelajarannya IPS terasa membosankan.
- f. *Kreatifitas guru.* Kurangnya kompetensi dan kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam pelajaran IPS sehingga prestasi belajar siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.
- g. *Sumber belajar.* Pemanfaatan sumber belajar secara optimal akan mampu meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar, dan juga menciptakan suasana pelajaran lebih aktif dan kondusif.
- h. *Variasi pemanfaatan sumber belajar.* Masih didapati guru yang belum mampu memanfaatkan sumber belajar dengan optimal dan juga sesuai dengan sub pokok bahasan pada materi pelajaran IPS.
- i. *Interaksi sumber belajar dan gaya mengajar.* Dengan pemilihan sumber belajar yang tepat yang disesuaikan dengan gaya mengajar guru akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan juga efektif sehingga prestasi belajar peserta didik dapat meningkat
- j. *Minat belajar.* Masih didapati siswa yang kurang bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS, hal ini dikarenakan gaya mengajar guru yang masih konvensional dan juga siswa yang memang memiliki motivasi yang rendah untuk belajar.

2. Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh hasil yang optimal, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada pengkajian prestasi belajar IPS yang ditinjau dari gaya mengajar, pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar dalam pembelajaran IPS.

Berikut uraian batasan masalah sebagai berikut:

- a. Hubungan gaya mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b. Hubungan pemanfaatan sumber belajar dalam meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.
- c. Hubungan minat belajar siswa dalam meningkatkan prestasi Ilmu Pengetahuan Sosial.
- d. Hubungan gaya mengajar, pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat hubungan antara gaya mengajar guru dengan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri Kecamatan Lubuklinggau Selatan I?
- 2) Apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri Kecamatan Lubuklinggau Selatan I?

- 3) Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri Kecamatan Lubuklinggau Selatan I?
- 4) Apakah terdapat hubungan antara gaya mengajar guru, pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri Kecamatan Lubuklinggau Selatan I?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan yang bersifat teoretis maupun kegunaan yang bersifat praktis, adapun kegunaan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai upaya memperkaya khazanah keilmuan dibidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
 - b. Penelitian ini dapat memberi masukan sekaligus menambah pengetahuan serta wawasan mengenai berbagai bentuk permasalahan yang dialami guru dan juga siswa di dalam kelas agar terciptanya proses kegiatan pembelajaran yang kondusif, khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
 - c. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan obyektif bagi guru untuk mengembangkan pengetahuan dalam proses belajar mengajar. Khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam pelajaran pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

d. Penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian berikutnya. Acuan penelitian berikutnya, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial agar dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam rangka untuk lebih mengefektifkan pembelajaran, khususnya yang terkait dengan gaya mengajar dan pemanfaatan sumber belajar belajar dan minat belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

2) Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas siswa sebagai makhluk sosial, yaitu manusia yang membutuhkan manusia lain dalam bermasyarakat. Serta melatih siswa untuk berpikir kritis, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

b. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah dan guru untuk mengembangkan gaya mengajar serta pemanfaatan sumber belajar yang sesuai dengan kondisi siswa.

c. Para peneliti ataupun institusi yang berminat pada pengembangan gaya mengajar maupun sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, diharapkan untuk lebih dapat menindaklanjuti penelitian serupa dengan lebih mendalam untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

d. Bagi para siswa dapat memperoleh layanan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan karakteristik gaya belajarnya sehingga nantinya mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga menjadikan pelajaran IPS sebagai salah satu mata pelajaran favorit dan dianggap mudah serta bermanfaat untuk dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2012. *Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. Vol 12 No. 2.
- Abdullah, Ramli. 2014. *Kontribusi Minat dalam Peningkatan Hasil Belajar Filsafat Pendidikan*. Jurnal Mudarrisuna, Vol. 4 No. 1.
- Abdullah, Ramli. 2016. *Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Lantanida Journal. Vol. 4 No. 1.
- Abdurrahman, Mulyono. 2008. *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustina, Dewi. 2014. *Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi SMA Negeri*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi. Vol. 2 No. 1.
- Ahiri, Jafar., Abd. Rahman A. Ghani, & La Dunifa. 2017. *Penilaian Autentik dalam Pembelajaran*. Jakarta: UHAMKA Press
- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad. 2010. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo,
- Amtorumajah. 2015. *Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui Outdoor Activity di SMP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga*. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS. Vol 2. Nol. 1.
- Andriyani dkk, 2015. *Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Minat Siswa pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X SMA N 1 Karangayar*. Prosiding Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika (SNFPF). Vol 6 No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Putra.

- Baachandran, Taranky. 2015. *Why Teachers Teach the Way They Do: Factors Influencing the Perceptual Teaching Styles of Teacher Candidates in Math Education*. Artikel of University of Toronto.
- Bunjamin. 2017. *Implementasi Strategi Pembelajaran Nabi Muhammad Saw*. Jakarta: Uhamka Press.
- Bunjamin, Fakhri Samlawi. 1998. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Depdikubud.
- Dale H, Schunk, Pintrich, Paul R. and Meece, Judit L, 2012, *Motivasi dalam Pendidikan*, Jakarta: PT Indeks.
- Depdikbud, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Deswita, Atika Prama dkk. 2013. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto Tahun Ajaran 2012/2013*. Jurnal Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Vol 2 No. 2.
- Djaali. 2000, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PPS UNJ.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Etika, Sona, Agoes Dariyo & Roswiyani P. Zahra. 2017. *Persepsi Gaya Mengajar dan Prestasi Belajar Matematika pada Murid SD di Jakarta*. Journal An-nafs. Vol. 2 No. 2 Desember 2017
- Ghani, Abd. Rahman A. 2014. *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS, Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Haryati, Mimin, 2007. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press.

- Hermita, dkk. 2015. *Hubungan Minat Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Siklus Akuntansi Pada SISWA Kelas X SMKN 1 Kota Jambi*. Artikel. FKIP. Universitas Negeri Jambi
- HM, Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta. Prestasi pustaka.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurlock, Elizabert. 1992. *Perkembangan Anak* Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika.
- Karnadi, dkk. 2013. *Pemanfaatan Sumber Belajar Online*. Jakarta. Kemendikbud.
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khuluqo, Ihsana El. 2017. *Belajar dan Pembelajaran, Konsep dasar, Metode dan Aplikasi, Nilai-nilai dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, D. 2007. *Teknik Penusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Penelitian: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mawaddah. 2016. *Pembelajaran IPS Dalam Menanamkan Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Banjar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (SOCIUS). Vol. 5 Nomor 1. 2016
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Muniarti, Indri. 2013. *Pengaruh Cara Mengajar Guru, Minat Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Penguasaan Konsep. (Survai pada Persepsi Peserta Didik*

Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMA Negeri di Kota Bandung. Tesis. UPI. Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Murwani, Santosa. 2007. *Statistika Terapan.* Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Ningsih, Nur Wigati. 2015. *Hubungan antara Gaya Mengajar Guru dengan Interaksi Sosial terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Matematika di SMK PGRI 1 Surakarta.* Jurnal Talenta Psikologi. Vol 4 No.1.

Nurdin. 2011. *Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas Dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung.* Jurnal. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol 1 No. 4.

Permendiknas RI, Nomor 22 Tahun 2006, *Tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.* Jakarta: Depdiknas.

Rachmah, Huriyah. 2014. *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS.* Bandung: Alfabeta.

Rahman, Muh. Hadiatur. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN.* Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI). Vol 10 No. 3.

S. Suparman. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa.* Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Jakarta: PT. Kencana.

Sanjaya Wina. 2015. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta. Prenadamedia Group.

Shaleh, Abdul Rahman. 2005. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam.* Jakarta: Kencana.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* Jakarta: Rineka Cipta.

Sobandi, Siti Nurhasanah, A. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.* Jurnal PendidikanManajemen Perkantoran. Vol 1 No. No. 1.

- Somantri, Numan. 2001. *Mengagas Pembaruan Pendidikan IPS*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suasaningdyah, Endang. 2017. *Peningkatan Nilai Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Topik Bermain Layang-layang Melalui Pembelajaran Kontekstual*. Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik). Vol 2 Nomor 2.
- Subroto, Prawidi Wisnu. 2012. *Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Mengajar, Motivasi Belajar, dan Disposisi Matematika Siswa Kelas 10 Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Depok*. Jakarta: Tesis Sekolah Pasca Sarjana UHAMKA, Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan.
- Sugiharto, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumaatmadja, Nursid. 1980. *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alumni.
- Sumaatmadja, Nursid. 2006. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: UT.
- Supriadi. 2015. *Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran*. Lantanida Journal. Vol.3 No 2.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Susiani. 2016. *Peningkatan Minat Dan Aktivitas Belajar Ips Menggunakan Media Wayang Kardus Pada Siswa Smp Negeri 2 Kedondong*. Tesis. Program pascasarjana FKIP Universitas Lampung, Program Studi Pendidikan IPS.
- Taufani. 2008. *Menginstal Minat Baca siswa*. Bandung: Globalindo Universal Multikreasi.
- Undang-Undang RI. Nomor.14. Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.

Uno B, Hamzah dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Winataputra, Udin S. Dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta. UT.

Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Greasindo.

Winkel, WS 1987. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

Wirawan. 2012. *Evaluasi: Teori, Model Standar, Aplikasi, dan Profesi. Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Teks*. Jakarta: Rajawali Press.

Zakariya, Muhammad Hisyam & Yayat Suharyat. 2012. *Hubungan Gaya Mengajar dengan Profesionalitas Guru: Survey di SMK Teratai Putih Jakarta*. Turats. Vol 8 No.1.

Ziegler, Albert., Kimberley L. Chandler, Wilma Vialle, & Heidrun Stoeger. 2017. *Exogenous and Endogenous Learning Resources in the Actiotope Model of Giftedness and Its Significance for Gifted Education*. Journal for the Educational of the Gifted. Sage Publication. Vol. 12.

Zulfiah, Anik. 2017. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Metode Scramble pada Materi Sistem koordinat*. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol.34 No 2.